BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan pemaparan mengenai penelitian secara umum. Bab ini mencakup: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta kerangka pemikiran.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Combining form merupakan bentukan kata *compound* yang terdiri dari dua atau lebih unit morfologi. *Combining form* ini dikategorikan sebagai *special category* yang memiliki unit morfologi *bound morpheme* (morfem terikat). Dalam kasus *combining form* yang menjadi pokok penelitian ini bahwa unit *combining form* tidak hanya terdiri dari unit morfem terikat tetapi juga tebentuk dari unit morfem bebas. Seperti pada contoh: '*gastroscope*', dalam kasus ini unit *combining form* yang terbentuk terdiri dari unit '*gastro*' sebagai morfem bebas dan unit '*scope*' sebagai morfem terikat.

Berdasarkan kasusnya, *combining form* dapat ditemukan dalam istilah-istilah ilmiah, seperti istilah di bidang medis dan juga di bidang teknik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan istilah-istilah medis untuk menemukan *combining form*, seperti contoh berikut:

(i) *Not only is it <u>hepatotoxic</u> but trace concentrations have been shown to interfere seriously with the breeding performance of male mice.*

Berdasarkan contoh di atas, '*hepatotoxic'* dikategorikan sebagai *special category combining form*, dan unit kategori *combining form* '*hepatotoxic*' terbentuk dari morfem bebas '*hepato*' dan morfem terikat '*toxic*'.

Pada proses pembentukan morfologis *combining form*, prosesnya dibagi ke dalam *head* (*core meaning*) dan *left-hand constituent*. Unit *head* merupakan konstruksi yang menjadi komponen utama dalam membentuk relasi makna, sedangkan unit *left-hand constituent* menjelaskan atau memodifikasi komponen *head* (*core meaning*) dalam menjelaskan konstruksi relasi makna yang menghubungkan antara komponen satu ke komponen lain.

Adapun penelitian sebelumnya mengenai *combining form* ini pernah dilakukan oleh Lady Sekar Mayang yang membahas mengenai *combining form* dalam Laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan judul "*Combining Forms in Medical Terms* (2012)" membahas tentang jenis *combining form* yang muncul dalam terjemahan medis, dan bagaimana *combining form* terbentuk berdasarkan konstruksi *bound root*. Berbeda dengan pembahasan penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas mengenai pembentukan *combining form* berdasarkan unit morfologis, kategori kelas kata serta relasi makna yang diperlihatkan oleh unit *combining form*. Maka, berdasarkan kasusnya penelitian ini diberi judul "Proses Pembentukan *Combining Form* dalam Istilah-istilah Medis di *British National Corpus* (BNC)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kategori kelas kata apa saja yang terbentuk oleh *combining form*?
2. Unit morfologis apa yang membentuk *combining form* dalam istilah-istilah medis?
3. Relasi makna apa yang diperlihatkan oleh unit morfologis tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan kategori kelas kata yang terbentuk oleh *combinig form*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan unit morfologis yang membentuk *combining form* dalam istilah-istilah medis.
3. Menjelaskan relasi makna yang diperlihatkan oleh unit morfologis tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang mengangkat tentang analisis pembentukan *combining form* diharapkan dapat memberikan penjelasan serta pemahaman kepada pembaca untuk memahami *combining form*, memahami makna kata yang diperlihatkan berdasarkan proses dari unit morfologis yang membentuk *combining form*, serta

relasi makna yang diperlihatkan oleh unit *combining form*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dalam memahami teori yang diterapkan dalam *combining form* serta teori yang diterapkan mengenai relasi makna yang diperlihatkan oleh *combining form*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini teori yang digunakan dalam menganalisis pembentukan *combining form* diambil dari teori Morfologi dan Semantik. Teori morfologi yang digunakan yaitu Andrew Carstairs-McCarthy: 2002. Carstairs-McCarthy (2002: 21) mengungkapkan bahwa *combining form* merupakan *special category* yang diklasifikasikan sebagai *bound morphemes*. Selain itu, apabila sebuah unit kata digolongkan ke dalam *combining form* kedudukan unit kata itu salah satunya diklasifikasikan sebagai morfem bebas (*free morpheme*).

Selain teori yang menjelaskan klasifikasi *combining form*, teori lain yang digunakan yaitu kategori kelas kata yang diambil dari teori Deterding dan Poedjosoedarmo (2001: 20). Mereka menyatakan bahwa dalam mengklasifikasi kategori kelas kata, kategori yang digunakan digolongkan ke dalam kriteria *notional* (*meaning*) yang menjelaskan mengenai makna.

Selanjutnya untuk mengetahui relasi makna yang terbentuk oleh unit *combining form*, teori yang digunakan adalah teori dari Palmer: 1976 mengenai *the scope of semantics* membahas mengenai *lexical structure* yang menjelaskan bagaimana suatu kata dapat saling berhubungan berdasarkan strukturnya. Selain

teori dari Palmer, teori lain yang menjelaskan mengenai relasi makna diambil dari teori Eugene A. Nida (1975) *Semantics*: *Componential Analysis of Meaning* mengenai *semantic features*. Nida (1975: 32) menyatakan *semantic features* memiliki komponen-komponen yang saling berhubungan, *features* yang diperlihatkan tersebut memiliki relasi makna yang saling terkait berdasarkan komponen-komponen kata yang membentuknya.